



UIN SUSKA RIAU

No. 4668/BKI-D/SD-S1/2022

**BIMBINGAN ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN
SHALAT BERJAMAAH PADA ANAK HIPERAKTIF
DI MUSHALLA AL-IKHWAN KELURAHAN
AIR PUTIH KECAMATAN TUAH MADANI**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MUHAMMAD IKBAL AL HAPIS
NIM. 11740215283

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

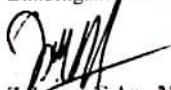
Nama : Muhammad Iqbal Al Hapis
Nim : 11740215283
Judul Skripsi : Bimbingan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Pada Anak Hiperaktif Di Mushalla Al-Ikhwan Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kumi ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulainri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pembimbing,


Yasril Yazid, M.I.S
NIP.197204292005011004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad ikbal al hapis
 NIM : 11740215283
 Judul : Bimbingan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan shalat Berjamaah Pada Anak Hiperaktif Di Mushalla Al Ikhwan Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 26 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 27 Januari 2022

Imroil Rosidi, Spd., MA., Ph.D
 NIP. 1118200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Zul Amri, S. Ag, MA
 NIP. 19740702 200801 1009

Penguji III

Nurjants, MA
 NIP. 19690927 200901 2 003

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
 NIK. 130.311.014

Penguji IV

Rosmita, MA
 NIP. 19741113 200501 2 0057

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini

Nama Muhammad Ikbal Al Hapis
 NIM 11740215283
 Judul Bimbingan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Pada Anak Hiperaktif Di Mushalla Al-Ikhwon Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani

Telah Diseminarkan Pada
 Hari Semn
 Tanggal 19 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat meneapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Kounseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau

Pekanbaru, 01 Mei 2021

Penguji I,

Rahmad, M.pd
 NIP. 197812122011011006

Penguji II,

M.Fahli Zatrabadi, S.Sos.L, M. Pd
 NIP. 198704212019031008

- a. Pengutiban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutiban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Al Hapis
 NIM : 11740215283
 Tempat/ Tgl. Lahir : Huta Baru, 12 Mei 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

BIMBINGAN ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SHALAT BERJAMAAH PADA ANAK HIPERAKTIF DI MUSHALLA AL IKHWAN KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TUAH MADANI.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Pebruari 2022
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Iqbal Al Hapis
 NIM. 11740215283

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. Muhammad Ikbal Al Hapis

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Muhammad Ikbal Al Hapis NIM.11740215283** dengan judul "BIMBINGAN ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SHALAT BERJAMAAH PADA ANAK HIPERAKTIF DI MUSHALLA AL-IKHWAN KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TUAH MADANI" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP./NIK. 197204292005011004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa izin atau persetujuan dari penulis atau penerbit yang bersangkutan.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Muhammad Ikbal Al Hapis
: Bimbingan Konseling Islam
: Bimbingan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Pada Anak Hiperaktif Di Mushalla Al-Ikhwan Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani

Penelitian ini dilatar belakangi karena pentingnya Bimbingan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan dalam suatu bangsa terkhususnya bagi Shalat Berjamaah. Menanamkan Kedisiplinan memang tidak semudah membalik telapak tangan, maka tidak ada pilihan lain bagi kita semua Menanamkan Kedisiplinan anak-anak mulai sejak dini. Sebagaimana dilihat di mushalla al-ikhwan kelurahan air putih kecamatan tuah madani yang mana bimbingan islam dalam menanamkan kedisiplinan anak-anak diterapkan. melihat betapa pentingnya dikembangkan oleh pengurus mushalla al-ikhwan. tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bimbingan islam dalam menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah pada anak hiperaktif di mushalla al-ikhwan kelurahan air putih kecamatan tuah madani, sehingga bisa dijadikan contoh atau acuan untuk mushalla, atau masjid-masjid lain dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah. Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian lapangan yang dilakukan di mushalla al-ikhwan kelurahan air putih kecamatan tuah madani. informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara dan didukung dengan dokumentasi yang kuat. Hasil dari penelitian ini dapat penulis temukan bahwa bimbingan islam dalam menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah pada anak hiperaktif di mushalla al-ikhwan kelurahan air putih kecamatan tuah madani adalah dengan menanamkan 5 metode yaitu : 1)metode keteladanan 2) metode Pembiasaan 3) Metode nasehat 4) Metode penyadaran atau pemberian perhatian 5) Metode hukuman.

Kata Kunci: Bimbingan Islam, Menanamkan Kedisiplinan, Anak Hiperaktif

ABSTRACT

Title: Islamic Guidance in Instilling Discipline in Congregational Prayer in Hyperactive Children in Al-Ikhwan Mosque, Air Putih Village, Tuah Madani District

This research is driven by the importance of Islamic Guidance in Instilling Discipline in a nation, especially for congregational prayers. Instilling Discipline is not as easy as turning the palm, so there is no other choice for all of us. It is necessary to instill Discipline in children from an early age. As seen in the al-Ikhwan prayer room, Air Putih sub-district, Tuah Madani sub-district, Islamic guidance in instilling discipline in children is applied. See how important it is to be developed by the management of the al-Ikhwan mushalla. The purpose of this study is to find out how Islamic guidance in instilling the discipline of congregational prayer in hyperactive children in the al-Ikhwan mushalla, Air Putih sub-district, Tuah Madani sub-district so that it can be used as an example or reference for the prayer room, or other mosques in Instilling Discipline of Congregational Prayer. This research uses descriptive qualitative research method field research conducted in the al-Ikhwan mushalla, Air Putih sub-district, Tuah Madani sub-district. There were four informants in this study. This study's data collection techniques were field observations and interviews supported by solid documentation. The results of this study, the authors found that Islamic guidance in instilling the discipline of congregational prayer in hyperactive children in the al-Ikhwan mushalla, Air Putih sub-district, Tuah Madani sub-district, was to instill five methods, namely: 1) the exemplary method 2) the habituation method 3) The advice method 4) Method of awareness or giving attention 5) Method of punishment.

Keywords: *Islamic Guidance, Discipline, Hyperactive Children*

1. Disarankan agar penelitian ini dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai artikel atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah segala puji kami ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya serta atas izin-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat beriringan salam tidak lupa kami kirimkan untuk junjungan dan revolusi islam yakni baginda nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat islam. Terima kasih tiada terhingga kami ucapkan kepada kedua orang tua kami Ayahanda DIRIS LUBIS dan Ibunda ROSLINA yang senantiasa selalu memberikan do`a, dukungan, nasehat, semangat dan pembelajaran kepada penelitidalam proses penyelesaian studi ini.

Penulis mengetahui bahwa dalam menyelesaikan suatu karya ilmiah yaitu skripsi, adalah sesuatu yang tidak mudah. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Pada Anak Hiperaktif Di Mushalla Al-Bkhwan Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani”**

Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik secara moril dan materil dalam proses penyelesaian skripsi ini yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya. iv
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Zulamri, S.Ag, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
7. Ibu Rosmita, M.Ag, selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
8. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis, meluangkan waktu, serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Ibu NurJanis, MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
10. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Koseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
12. Pihak-pihak yang terkait dalam penulis skripsi ini terutama Pengurus Mushalla Al-Ikhwan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwa dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan di masa mendatang.

Pekanbaru, 10 November 2021

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

MUHAMMAD IKBAL AL HAPIS
NIM. 11740215283

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Bimbingan Islam	7
2. Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah	15
3. Anak Hiperaktif	17
B. Kajian Terdahulu	27
C. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas Data	35
G. Teknik Analisis Data	36

Hak Cipta dilindungi undang-undang dan tidak diperbolehkan untuk disalin atau diunggah ke publikasi lainnya.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

Hak cipta milik UIN Suska Riau

A.	Profil Mushalla Al-Ikhwan	37
1.	Sejarah Singakat Mushalla Al-Ikhwan	37
2.	Visi Misi Mushalla Al-Ikhwan.....	38
3.	Keadaan Takmir dan Fasilitas Mushalla Al-Ikhwan	38
4.	Sumber Dana Mushalla al-ikhwan	40
5.	Keadaan Jama'ah Mushalla al-ikhwan.....	40
6.	Program Kerja Mushalla al-Ikhwan.	41
B.	Manajemen dan Kegiatan Keagamaan di Mushalla Al-Ikhwan	41
C.	Struktur Kepengurusan Mushalla Al-Ikhwan	45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	46
1.	Deskripsi Data Penelitian	46
2.	Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Pada Anak Hiperaktif Di Mushalla Al-Ikhwan	53
B.	Pembahasan	55

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Dendaungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

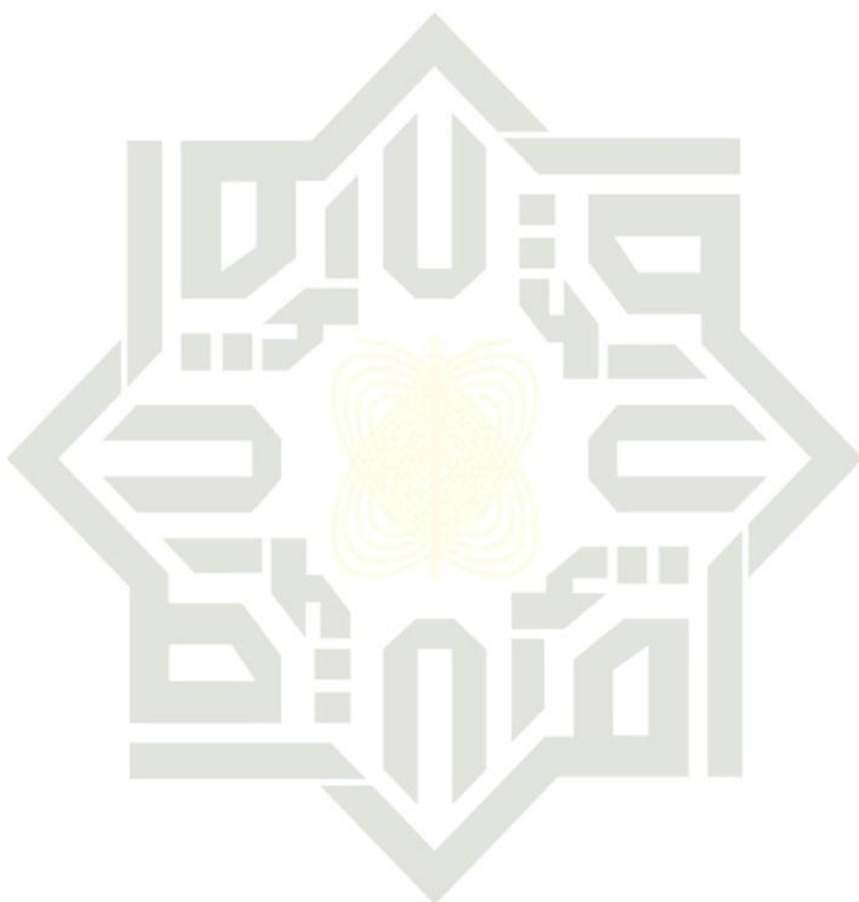
Anak hiperaktif (Inisial “H”)	50
Anak hiperaktif (Inisial “Y”)	51
Anak hiperaktif (Inisial “A”)	52



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1	Struktur Kepengurusan Mushalla Al-Ikhwan	45

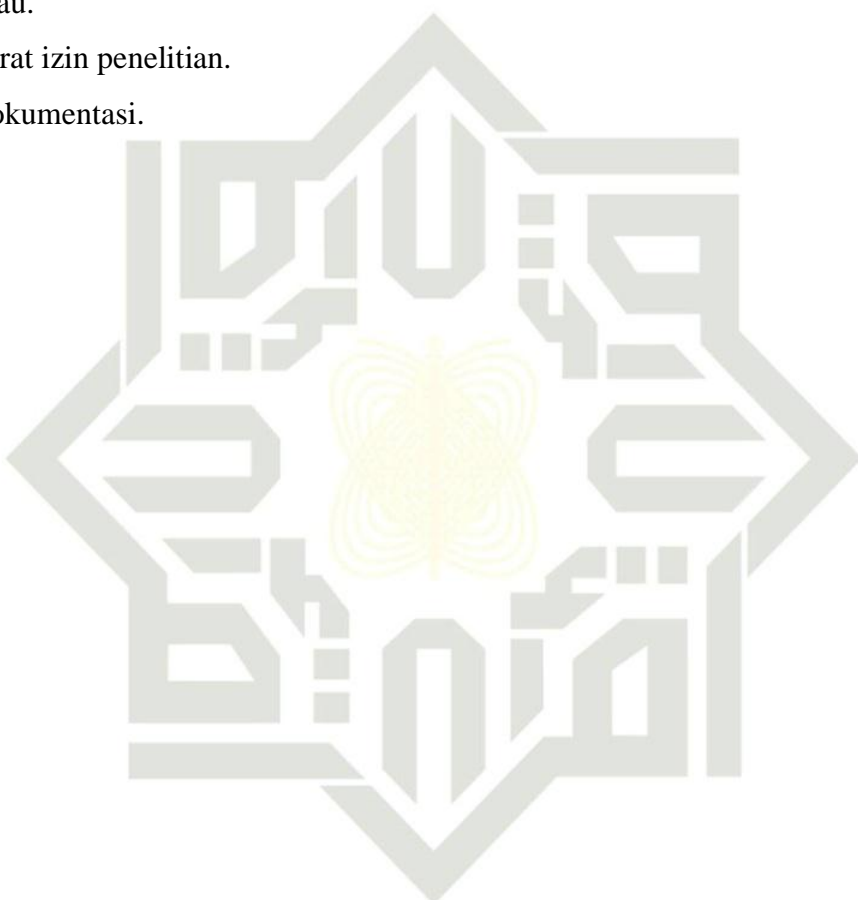


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat mengadakan penelitian diajukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau.
 - Lampiran 2 : Surat rekomendasi pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau.
 - Lampiran 3 : Surat izin penelitian.
 - Lampiran 4 : Dokumentasi.
- 
- UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dalam konteks pendidikan menjelaskan pengertian anak dalam dua tipologi yaitu: *Al-Aulad* dan *al-Banun*. Tafsir Al-Misbah karya Muhammad Quraish Shihab menyatakan bahwa istilah *aulad* biasanya dikaitkan dengan konotasi makna anak secara pesimis yaitu anak dan harta adalah sebagai cobaan, sehingga anak memerlukan perhatian yang khusus. Sedangkan istilah *al-Banun* mengandung pemahaman anak secara optimis yaitu anak sebagai perhiasan kehidupan dunia, sehingga menimbulkan kebanggaan dan ketentraman khusus dalam hati. Orang tua sebagai pemegang amanah haruslah memproteksi anak agar pemaknaan anak tidak berkonotasi negatif, maka sebagai orang tua harus bijak menjaga amanah putra-putrinya supaya tetap di koridornya Allah SWT.¹

Anak adalah anugerah terbaik bagi orang tua dan merupakan amanah yang akan dimintai pertanggungjawabannya oleh Allah SWT. Sebagaimana kita ketahui bahwa Allah SWT menerangkan di Dalam Al-Qur'an tentang petuah sang bijak Luqman yang merupakan bentuk pendidikan kepada anaknya. Sebagaimana di dalam Surat *Al-Luqman* ayat 17:

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).²

Ayat ini menjelaskan tugas-tugas orang tua kepada anaknya. Di antara tugas-tugas yang terpenting adalah mendidik anak dan menumbuhkan kesadaran pada Tuhannya. Serta mencegahnya dari jalan-jalan kesesatan dan

¹ Muhammad Quraish, Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan, dankeserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2008, h. 425
² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Al-Jumanatul, 2004, h. 412



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak hiperaktif menunjukkan adanya suatu pola perilaku pada seorang yang menunjukkan sikap tidak bisa diam, tidak terkendali, tidak menaruh perhatian dan impulsif (bertindak sekehendak hatinya). Anak hiperaktif selalu bergerak dan tidak pernah merasakan asyiknya permainan, dikarenakan perhatian mereka suka beralih dari satu fokus ke fokus yang lain.⁶

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: ”bimbingan islam dalam menanamkan kedisiplinan sholat berjamaah pada anak hiperaktif di mushalla al-ikhwan kelurahan air putih kecamatan tuah madani”.

B. Penegasan Istilah

1. Bimbingan Islam

Bimbingan Islam adalah suatu pendekatan yang sangat bagus dalam mendidik siswa asuhan untuk lebih mengenali ajaran agama Islam itu sendiri. Karena konsep Bimbingan Islam bukan hanya bertumpu pada proses layanan konseling saja tetapi meliputi pembentukan moral, jati diri dan pribadi yang lebih baik dan lain-lain

Berdasarkan definisi ini, bimbingan islam merupakan proses bimbingan sebagaimana proses bimbingan lainnya, tetapi dalam segala aspek kegiatannyaselalu berlandaskan ajaran Islam yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip Al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW.⁷

2. Disiplin

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa penanaman disiplin adalah penyesuaian antara sikap dan tingkah laku seseorang dengan peraturan yang sedang diberlakukan sehingga untuk mewujudkan disiplin dalam diri anak-anak diperlukan adanya tata tertib.⁸

⁶ Seto Mulyadi, Irwati Ismail yang berjudul “Mengatasi Problem Anak Sehari-hari” 2009. h.8

⁷ Mohammad Surya, Psikologi konseling, (Bandung:Pustaka Bani Quraisy, 2003),h.2.

⁸ Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004. h. 32-33



mushalla al-ikhwan perumahan vaishatama kelurahan air putih kecamatan tuah madani.

2. Kegunaan Penelitian

Secara Teoretis

- 1) Mampu menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan konsentrasi bimbingan dan konseling masyarakat Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Menambah ilmu serta informasi tentang pelaksanaan bimbingan islam pada masyarakat dan diharapkan dapat memberikan sumbangan analisis terhadap pelaksanaan bimbingan islam di masyarakat.
- 3) Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam metode menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah bagi anak hiperaktif.
- 4) Memberi buah fikiran sebagai referensi kepada peneliti yang akan datang supaya dapat melanjutkan penelitian ini secara lebih mendalam

b. Secara Praktis

- 1) Bagi masyarakat yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan dalam memahami anak hiperaktif dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.
- 2) Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian anak hiperaktif.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini diuraikan mengenai sejarah singkat berdirinya Mushalla Al-Ikhwan, visi dan misi, dan struktur organisasi pengurus Mushalla Al-Ikhwan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menyajikan hasil penelitian yang penulis lakukan sebelumnya.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bimbingan Islam

a. Pengertian Bimbingan Islam

Bimbingan Islam merupakan proses pemberian bantuan terarah, kontinu, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimiliki secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadis.¹²

Membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan iman, akal dan kemampuan yang dikarunia Allah kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rosul-Nya, agar fitrah yang ada diri individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.¹³

Segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan dalam hidupnya, supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri kepada Tuhan YME. Sehingga timbul pada dirinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup sekarang dan masa depan.¹⁴

Untuk itu, bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu untuk belajar mengembangkan fitrahnya yakni iman, akal dan kemauan agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Pada dasarnya manusia

sutoyo Munir, Amin, Op Cid, 2010. h. 23

Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta:

Bulan Bintang, 1976. h. 24

Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta:

Bulan Bintang, 1976. h. 24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dua potensi hubungan, selain mereka merupakan makhluk sosial atau hidup dengan orang lain, manusia juga mempunyai hubungan dengan Allah, akan tetapi terkadang manusia tidak dapat mengoptimalkan hubungan tersebut, sehingga tidak jarang dari mereka mengalami kekosongan pada hatinya yang harus akan sentuhan rohani, di sinilah peran bimbingan Islam sebagai usaha pemberian bantuan menyeluruh pada diri individu yang bermasalah.

Landasan Bimbingan Islam

Landasan adalah pondasi atau landasan berdirinya sesuatu. Dasar bimbingan Islam adalah Al-Quran dan Sunah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber pedoman kehidupan umat Islam. Al-Qur'an dan sunah Rasul dapat diistilahkan sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan Islam¹⁵

Sebagai firman-firman Allah yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sabda-sabda sebagai landasan bimbingan Islam, yaitu surat Ali-Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan Hendaklah ada diantara Kamu Segolongan Umat yang Menyeru kepada Kebajikan, Menyuruh kepada yang Ma'ruf dan Mencegah dari yang Munkar Merekalah Orang-orang yang Beruntung”¹⁶

Pada surat *Ali-Imran* ayat 104, Allah memerintahkan orang yang beriman untuk mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan ma'ruf. Nilai-nilai yang terkadang dalam ajaran Islam disampaikan secara *persuasif* dalam bentuk ajaran yang baik.

Dasar yang bersumber dari hadist dituliskan sebagai berikut:

¹⁵Faqih, Aunur Rahim, Op Cid. h. 5
Departemen Agama RI, Op Cid. h. 63



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله صل الله عليه وسلم يقول: من رأى منكم منكراً فإيغيره بيده, فإن لم يستطع فبلسانه, فإن لم يستطع فبقلبه وذلك أضعب الإيمان (رواه مسلم)

Artinya: “Barang siapa di antara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman” (HR.Muslim).¹⁷

Hadist Riwayat Muslim ini mengandung isi bahwa merubah perilaku yang batil atau tidak baik adalah kewajiban yang dituntut dalam ajaran agama Islam untuk setiap umat sesuai dengan kemampuan dan kekuatannya. Merubah dengan hati merupakan selemah-lemahnya iman, setelah tangan dan lisan kita tak mampu untuk merubah perilaku munkar tersebut.

c. Tujuan & Fungsi Bimbingan Islam

Tujuan yang ingin dicapai bimbingan Islam yaitu agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi yang khaffah, dan secara bertahap dapat mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam melaksanakan tugas kekhilafahan di bumi, dan ketaatan dan beribadah dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.¹⁸

Secara umum, bimbingan bertujuan untuk mencari jati diri dalam bentuk perubahan diri (sikap dan tingkah laku) dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimilikinya untuk bertahan hidup di lingkungan, masyarakat. tujuan bimbingan islam yaitu untuk membantu individu mengembangkan potensinya seoptimal mungkin. Berarti bimbingan islam membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai

¹⁷ An-Nawawi Imam Abu Zakariya Yahya bin Syarif, *Terjemahan Riyadhus Shalikin Jilid I*, Bandung: Al-Ma'arif, 1987. h. 197
¹⁸ Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: Pastaka Belajar, 2013. h. 205

wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.¹⁹

Dalam diri manusia terdapat empat dimensi, di antaranya:

pertama, dimensi keindividualan (*individualitas*). Dimensi ini memungkinkan seseorang mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal yang mengarah pada aspek–aspek kehidupan yang positif. Dengan perkembangan dimensi ini membawa seseorang menjadi individu yang mampu tegak berdiri dengan kepribadiannya sendiri, dengan teguh, positif, produktif, dan dinamis.

Kedua, dimensi kesosialan (*sosialitas*). Dimensi ini memungkinkan seseorang mampu berinteraksi, berkomunikasi, bergaul, bekerja sama, dan hidup bersama dengan orang lain. Hal ini terjadi karena manusia sebagai makhluk sosial yang harus mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain untuk mempertahankan hidupnya.

Ketiga, dimensi kesusilaan (*moralitas*). Dimensi ini memberikan warna moral terhadap perkembangan dimensi pertama dan kedua. Norma, etika, dan berbagai ketentuan yang berlaku mengatur bagaimana kebersamaan antar individu seharusnya dilaksanakan. Dimensi kesusilaan ini memiliki peranan penting karena dengan dimensi ini menjadi pemersatu antara keindividualan dan kesusilaan dalam satu kesatuan yang penuh makna. Tanpa adanya dimensi ini, maka berkembangnya dimensi keindividualan dan kesusilaan akan tidak serasi, bahkan yang satu akan cenderung menyalahkan yang lain.

Keempat, dimensi keberagamaan (*religiusitas*). Dimensi ini lebih menitik beratkan pada hubungan diri manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dimana manusia tidak terpukau dan terpaku pada

Prayetno dan Amti, Erman, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: 2008.



kehidupan di dunia saja, melainkan mengaitkan secara serasi, selaras dan seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat²⁰

Dari pemaparan tentang tujuan bimbingan Islam, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari bimbingan Islam adalah membantu dalam memecahkan masalahnya untuk mencari jalan keluar sendiri sesuai dengan kemampuan, serta menghindarkan diri dari segala gangguan spiritual sesuai dengan nilai-nilai atau ajaran agama yang telah mendasarkan dalam hidupnya.

Sedangkan Fungsi dari bimbingan islam baik secara umum maupun Islam memiliki fungsi yang sama, yakni:

- 1) Fungsi *preventif*, yaitu usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi individu agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.
- 2) Fungsi *korektif*, yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- 3) Fungsi *preservatif*, yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang telah menjadi baik (terpecahkan) tidak menimbulkan masalah kembali.
- 4) Fungsi *develompental*, yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.²¹

Apabila fungsi-fungsi Bimbingan Islam di atas dihubungkan dengan penanaman kedisiplinan shalat berjamaah pada anak hiperaktif, maka akan menjadi sebagai berikut: fungsi yang *pertama preventif*, yakni membantu individu menjaga atau mencegah terjadi tidak kedisiplinan anak hiperaktif ketika melaksanakan ibadah shalat berjamaah. *Kedua*, fungsi *kuratif atau korektif*; yakni membantu

Prayetno dan Amti, Erman, Op Cid .h.16
Faqih, Aunur Rahim, Op Cid, 2001. h. 53





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individu memecahkan masalah yang sedang dialami. *Ketiga*, fungsi *preservatif*; yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi psikologis yang kacau atau mengalami gangguan menjadi baik kembali. *Keempat*, fungsi *developmental* atau pengembangan: yakni membantu individu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga diharapkan dia dapat hidup sebagaimana semestinya.²²

Materi Bimbingan Islam

Tujuan diadakan bimbingan islam adalah untuk membantu individu menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.²³ Tidak jauh berbeda dengan tujuan umum bimbingan Islam yaitu bertujuan untuk memahami individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat²⁴

Maka dapat disimpulkan bawa kegiatan bimbingan islam merupakan bagian dari kegiatan dakwah, yaitu mengajak umat manusia baik orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik kepada jalan yang benar, yang diridhoi Allah agar dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Untuk itu, materi yang terdapat dalam bimbingan islam merupakan materi dakwah, yaitu tentang akidah, ibadah dan akhlak.

Materi tentang aqidah menyangkut sistem keimanan atau kepercayaan terhadap Allah, ini menjadi landasan fundamental dalam keseluruhan aktivitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap tingkah lakunya, dan sifat-sifat yang dimilikinya. Materi tentang ibadah yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktivitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan

²²Faqih, Aunur Rahim, Op Cid. h.37

²³Prayetno dan Amti, Erman, Op Cid .h.188

²⁴Musnamar, Tohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*,

Yogyakarta: UII Press, 1992.h.34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

kehidupannya, mana yang halal, mana yang haram, mana yang mubah, dan sebagainya. Sedangkan materi akhlak yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk ciptaan Allah.²⁵

Metode bimbingan Islam

Metode dapat di artikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengungkapkan cara yang paling cepat dan tepat dalam melakukan sesuatu Metode bimbingan secara umum antara lain: metode wawancara, bimbingan kelompok. Metode yang dipusatkan pada Klein, dan metode pencerahan.²⁶ Di klasifikasikan berdasarkan segi komunikasi terbagi menjadi dua yaitu Metode komunikasi langsung atau disingkat metode langsung, Metode komunikasi tidak langsung atau metode tidak langsung.²⁷

ada lima metode pembinaan keagamaan untuk anak yaitu sebagai berikut:

1) Metode Keteladanaan

Pemberian keteladanan kepada anak-anak dalam hal ini adalah guru dan orang tua. keteladanan memberikan pengaruh yang besar dari pada nasehat. Karena anak memiliki sifat yang cenderung mencontoh apa yang mereka lihat.

2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan sebuah cara yang dipakai untuk mengerjakan suatu kebaikan secara berulang-ulang. Sehingga menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Adapun beberapa bentuk pembiasaan yang diterapkan kepada anak antara lain:

Abdullah, Muhammad Ibnu Ahmad Al-Ansori, Tafsir Al-Qurtubi, Jakarta: Manshuuran, 2001.
 Amin, Samsul Munir, Op Cid, 2010.h.69
 Faqih, Aunur Rahim, Op Cid, h.53



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Pembiasaan dengan akhlak yaitu berupa pembiasaan bertingkah laku baik, yang dilakukan baik di dalam mushalla maupun di luar mushalla.
 - b) Pembiasaan dalam ibadah yaitu pembiasaan yang berhubungan dengan ibadah dalam islam, seperti shalat berjamaah, mengucapkan bismilah dan hamdalah saat memulai dan mengakhiri sesuatu kegiatan. Dan membaca asmaul husna bersama-sama pada pagi hari sebelum pembelajaran dan lain sebagainya.
 - c) Pembiasaan dalam keimanan yaitu berupa pembiasaan agar anak beriman dengan sepenuh hati, dengan membawa anak untuk memperhatikan alam semesta, mengajak anak untuk merenungkan dan memikirkan tentang seluruh ciptaan di langit dan di bumi dengan secara bertahap.
- 3) Metode nasehat
- Metode lain yang penting dalam pendidikan, pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spritual dan sosial anak, adalah pendidikan dengan pemberian nasehat. Sebab, nasehat ini dapat membukakan mata anak-anak pada hakekat sesuatu luhur, dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia, dan membekalinya dengan prinsip-prinsip.²⁸
- 4) Metode penyadaran atau pemberian perhatian
- Yang dimaksud dengan pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial, di samping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiahnya. Tidak diragukan, bahwa pendidikan ini dianggap sebagai asas terkuat dalam pembentukan manusia secara utuh, yang menunaikan hak setiap

Muhammad Soleh Hapuddin, M.Si, *Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*, Jakarta, Tazkia Press, 2019, hal.43.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang memiliki hak dalam kehidupan, termasuk mendorongnya untuk menunaikan tanggungjawab dan kewajiban secara sempurna.

5) Metode hukuman

Metode pengawasan terhadap anak dilakukan secara terus menerus perkembangan mereka mengenai aspek-aspek pengetahuan dan sikap. Pengawasan bisa disertai pendampingan anak dalam upaya membentuk aqidah, moral dan mengawasinya secara spikis dan sosialnya serta menanyakan secara terus menerus tentang keadaan jasmani maupun belajarnya.

2. Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah

a. Menanamkan Kedisiplinan

Menanamkan Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa penanaman disiplin adalah penyesuaian antara sikap dan tingkah laku seseorang dengan peraturan yang sedang diberlakukan sehingga untuk mewujudkan disiplin dalam diri anak-anak diperlukan adanya tata tertib.²⁹

Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menata kehidupan bersama;
- 2) Membangun kepribadian;
- 3) Melatih kepribadian;
- 4) Menciptakan lingkungan yang kondusif;³⁰

Unsur-unsur Disiplin

Unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- 2) Peningkatan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan

²⁹Tu'u, Tulus, *Op Cid*, 2004. h. 32-33.

³⁰Tu'u, Tulus, *Op Cid*, 2004. h. 32-33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.

- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku. Hukuman disini sedikitnya mempunyai tiga macam fungsi. Pertama menghalangi, maksudnya hukuman menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Kedua mendidik, sebelumnya anak-anak mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan yang salah dengan mendapat hukuman karena melakukan tindakan yang salah dengan mendapat hukuman karena melakukan tindakan yang diperoleh. Ketiga, memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima anak-anak.
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku³¹

Langkah-Langkah Penanaman Kedisiplinan

Disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini, sehingga nantinya akan tumbuh dari hati seseorang dengan sendirinya. Disiplin dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Pembiasaan, pembiasaan untuk melakukan sesuatu dengan disiplin, tertib, dan teratur.
- 2) Tauladan, memberi contoh dan tauladan dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan rasa sosialnya.
- 3) Nasehat, Fungsi nasihat adalah untuk menunjukkan kebaikan dan keburukan.

³¹Tu'u, Tulus, Op Cid , 2004. h. 32-33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Penyadaran, memberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya peraturan-peraturan diadakan sehingga lambat laun anak itu akan sadar terhadap peraturan-peraturan tersebut.
- 5) Pengawasan, pengawasan ini bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan khususnya yang bertentangan dengan peraturan yang telah diadakan. Sehingga dengan pengawasan tingkat kedisiplinan anak akan terkontrol.³²

3. Shalat Jama'ah

a. Pengertian Shalat

Menurut bahasa arab, shalat berarti do'a. kemudian secara istilah yaitu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Shalat adalah tangga bagi orang-orang beriman dan tempat untuk berkomunikasi kepada Allah, tiada perantara dalam shalat antara hambanya yang mukmin dengan Tuhannya, dengan shalat akan tampak bekas kecintaan seorang hamba dengan Tuhannya, karena tidak ada yang lebih menyenangkan bagi orang (mukmin) yang mencintai melainkan ber-khalwat kepada zat yang dicintainya, untuk mendapatkan apa yang dimintanya.³³

Karena shalat merupakan bagian tertinggi dalam agama setelah tauhid. Dan shalat ialah penopang rukun Islam yang lain. Karena, ia mengingatkan hamba akan kemuliaan Allah dan kehinaan hamba serta urusan pahala dan siksa.³⁴

Bahwasanya Allah menganjurkan shalat lima waktu maksudnya dari matahari tergelincir sampai gelap malam. Maksudnya Allah telah mewajibkan kepada umatnya untuk

Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2007. h. 47

Al-Muqaddam Ahmad Ismail, *Mengapa Harus Shalat*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 30-31

AlMuqaddam Muhammad, *Keutamaan dan 1001 Alasan Kenapa harus Shalat*, (Solo:Aqam, 2007), h. 15-17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan shalat 5 waktu dari shalat subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya'.

Pengertian Shalat Berjamaah

Shalat berjama'ah yaitu dikerjakan secara bersama, sedikitnya dua orang, yaitu yang satu sebagai imam dan yang satunya sebagai makmum.³⁵ Dan seluruh kaum muslimin telah sepakat bahwa shalat berjama'ah itu termasuk salah satu syiar agama Islam. Akan tetapi menurut para ulama adalah:

- 1) Hambali mengatakan: shalat berjama'ah hukumnya wajib atas setiap individu yang mampu melaksanakannya . tetapi kalau ditinggalkan dan ia shalat sendiri, maka ia berdosa, sedangkan shalatnya tetap sah.
- 2) Imamiyah, Hanafi dan sebagian besar ulama syafi'I mengatakan: hukumnya tidak wajib, baik fardhu a'in atau kifayah, tetapi hanya disunnahkan dengan sunnah muakkadah.³⁶

Sedangkan empat mazhab lainnya mengatakan bahwa shalat berjama'ah dilakukan secara mutlak, baik dalam shalat fardhu maupun dalam shalat sunnah. Imam adalah seorang penanggung jawab, yaitu penanggung jawab seluruh urusan shalat berjama'ah dan menjaga rukun-rukun, sunnah-sunnah, dan jumlah raka'at untuk para makmum. Juga ketika berdoa ia menjadi perantara antara mereka dengan Tuhan. Muadzin adalah seorang yang dipercaya.

Sesungguhnya seorang muadzin adalah orang yang diberi amanah untuk menjaga waktu-waktu shalat. Orang-orang berpedomen pada suaranya dalam urusan waktu shalat, puasa, dan seluruh kewajiban-kewajiban yang ditentukan waktunya. (Badzlul-Majhud). Sedangkan makmum adalah orang yang berada di belakang imam. Apabila dua orang shalat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan shalat berjama'ah.

³⁵ Sa'adah, Op Cid, h. 117- 120

³⁶ Muhammad Jawad Mugniyah, *Fiqh Lima Mazhab*, (Jakarta: Lentara, 2001), h. 135-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang diikuti (yang dihadapan) dinamakan Imam dan yang mengikuti di belakang dinamakan makmum. Ajaran Islam didalamnya terdapat banyak ayat Alquran dan hadits yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan dan peraturan yang telah ditetapkan, seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah (2:43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ ﴿٤٣﴾

Terjemahnya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.”³⁷

Makna dari ayat di atas penulis menyimpulkan agar umat muslim hendaknya mendirikan shalat berjamaah dengan orang-orang yang mengerjakan shalat (shalat berjamaah).

c. Hukum Shalat Berjama'ah

Shalat disyariatkan pada malam Isra' mi'raj. Hukumnya adalah fardu'ain bagi setiap muslim karena sesuai dengan banyaknya jama'ah atau keutamaan tempat shalat atau kesempurnaan shalat dan sebagainya.

Imam al-Bukhari ra. berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdullah Ibn Yusuf yang berkata: Telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: Shalat berjama'ah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.³⁸

Dari penjelasan hadis di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa shalat berjama'ah lebih utama dibandingkan shalat sendiri, karna pada saat melakukan shalat berjama'ah pahalanya dua puluh tujuh derajat dibanding shalat sendiri.

Hikmah Shalat Berjama'ah.

Membiasakan diri dalam ketaatan, karna belajar untuk taat kepada imam saat shalat berjamaah. Mempererat tali silaturahmi dan

³⁷ Kementrian Agama Ri, Al Hikmah: op., cit., h. 23
³⁸ Abu Abdil, Aziz Abdullah, *Shalat Berjamaah Keutamaan, Manfaat dan Hukumnya* (Indonesia: Islam House, 2010), h. 7

ukhwa terhadap umat islam dan tetangga. Menumbuhkan rasa saling cinta, kasih dan sayang terhadap orang lain.

Islam menuntut tegas pada umatnya untuk melakukan shalat jamaah di masjid atau musholla pada tiap-tiap shalat. Pada tiap hari jum'at dan tiap tahun diadakan pertemuan besar-besaran pada waktu hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Sehingga antara penduduk sekampung terjadi hubungan yang semakin erat, tegasnya disetiap kampung wajib didirikan shalat jamaah sehingga lahir syi'ar Islam, dan shalat kepentingan ummat dan zaman, Melalui jama'ah dapat bersilaturrehmi, disiplin dan berita kewajiban dapat dikembangkan.

Oleh karena itu Islam menyeru kaum muslimin untuk berjama'ah dalam melaksanakan shalat dimasjid-masjid agar mereka saling mengenal dan saling menjalin keakraban, saling menasehati, saling berpesan akan kebenaran dan kesabaran. Dan didalam shalat berjama'ah terwujudkan keadilan, persamaan, dan ketaatan.³⁹

Kehidupan masyarakat shalat berjamaah member faedah yang tidak sedikit karena di sini berkumpul manusia tua dan muda, besar dan kecil, hina dan mulia, kaya dan miskin, yang datang dari yang berbagai tempat, yang jauh maupun yang dekat. Dalam pertemuan itu para jamaah bisa saling bertukar informasi sesuai keperluan masing-masing. Yang kaya bisa mengenal yang miskin, yang sehat bisa mengenal yang sakit, yang tampak terhormat bias mengenal yang tampak hina. Sebelum memulai shalat berjamaah, barisan shalat diluruskan terlebih dahulu hingga lurus, bahu dan siku antara jamaah yang satu dengan jamaah lainnya dirapatkan, semua menghadap kesatu arah yakni koblat. Satu niat, satu visi, satu cita-cita menghamba kepada Allah tidak kepada yang lain.⁴⁰

³⁹ Muhammad Mahmud Ash-Shawwaf, *Sempurnakan Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), h. 146-151

⁴⁰ Abdul Manan bin H Mohammad Sobari, *Jangan Asal Shalat*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2006), h. 218





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwasanya Shalat Berjamaah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya dibelakang sebagai makmum. Shalat berjamaah sangat dianjurkan bagi ummat muslim, walaupun shalat berjamaah ini hukumnya sunnah mauakkad, namun banyak sekali faedah dan keutamaan shalat berjamaah dibanding dengan shalat secara sendiri-sendiri.

4. Anak Hiperaktif

a. Pengertian Anak Hiperaktif

Kata “*hiperaktivitas*” digunakan untuk menyatakan suatu pola perilaku pada seseorang yang menunjukkan sikap tidak mau diam, tidak menaruh perhatian dan *impulsif (semau gue)*.⁴¹ hiperaktif yaitu anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan hiperaktivitas kondisi ini juga disebut sebagai gangguan hiperkinetik.

Dengan ciri utama tidak mampu memusatkan perhatian, hiperaktif dan *impulsif*. Ciri perilaku ini mewarnai berbagai situasi dan dapat berkelanjutan hingga dewasa.⁴²

Pengertian istilah anak hiperaktif. Anak hiperaktif adalah hiperaktif menunjukkan adanya suatu pola perilaku yang menetap pada seorang anak. Perilaku yang ditandai dengan sikap tidak mau diam, tidak bisa berkonsentrasi dan bertindak sekehendak hatinya atau *impulsif*. Hiperaktivitas juga mengacu ketiadaannya pengendalian diri, misalnya mengambil keputusan tanpa memikirkan akibat-akibat yang mungkin timbul, dan sering menyebabkan pelakunya terkena hukuman atau mengalami kecelakaan.⁴³

Faktor Penyebab Hiperaktif

⁴¹ Eric ,Taylor, Op Cid. h.2

⁴² Ferdinand Zeviera, Op Cid. h.2

⁴³ Seto Mulyadi, Irwati Ismail yang berjudul “Mengatasi Problem Anak Sehari-hari”

Secara umum anak hiperaktif memiliki tingkat kesehatan fisik yang tidak sebaik anak lain. Beberapa gangguan seperti asma, alergi, dan infeksi tenggorokan sering dijumpai. Pada saat tidur biasanya juga tidak setenang anak-anak lain. Banyak anak hiperaktif yang sulit tidur dan sering terbangun pada malam hari. Selain itu, tingginya tingkat aktivitas fisik anak juga beresiko tinggi untuk mengalami kecelakaan seperti terjatuh, terkilir, dan sebagainya. Berikut ini adalah faktor-faktor penyebab hiperaktif pada anak antara lain sebagai berikut :

1) Faktor neurologik

Insiden hiperaktif yang lebih tinggi didapatkan pada bayi yang lahir dengan masalah-masalah prenatal seperti lamanya proses persalinan, distres fetal, persalinan dengan cara ekstraksi forcep, toksik miagruvidarum dibandingkan dengan kehamilan dan persalinan normal. Di samping itu faktor-faktor seperti bayi yang lahir dengan berat badan yang rendah, ibu yang terlalu muda, ibu yang merokok dan minum alkohol juga meninggikan insiden hiperaktif.

2) Faktor toksik

Beberapa zat makanan seperti salisilat dan bahan-bahan pengawet memiliki potensi untuk membentuk perilaku hiperaktif pada anak. Di samping itu, kadar timah dalam serum darah anak yang meningkat, ibu yang merokok dan mengkonsumsi alkohol, terkena sinar X pada saat hamil juga dapat melahirkan calon anak hiperaktif.

3) Faktor genetik

Didapatkan korelasi yang tinggi dari hiperaktif yang terjadi pada keluarga dengan anak hiperaktif. Kurang lebih sekitar 25-35% dari orang tua dan saudara yang masa kecilnya hiperaktif akan menurun pada anak. Hal ini juga terlihat pada anak kembar.

4) Faktor Kultural dan psikososial

- a) Pemanjaan;
- b) Kurang disiplin dan pengawasan;





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Al-Syarif Kasim Riau

- c) Orientasi kesenangan;
- d) Hukuman;

1. Ciri-Ciri Anak Hiperaktif

Ciri-ciri yang sangat nyata anak hiperaktif antara lain sebagai berikut:

- Selalu berjalan-jalan dan tidak mau diam
- Sering mengganggu teman-temannya
- Suka berpindah-pindah dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya
- Mempunyai kesulitan untuk berkonsentrasi dalam shalat berjamaah
- Sangat mudah berperilaku untuk mengganggu
- Kurang memberi perhatian untuk mendengarkan orang lain berbicara
- Sulit mengikuti perintah atau suruhan
- Sering menurutkan kata hati (*impulsiveness*) sehingga anak-anak hiperaktif sering mendapatkan dan cedera.⁴⁴

2. Pengaruh Hiperaktif Terhadap Perkembangan Anak Hiperaktif

Pengaruh jangka panjang terhadap anak yang mengalami hiperaktivitas, antara lain sebagai berikut:

- a. Anak tidak dapat mengikuti kegiatan apapun dengan baik.
- Anak sering tidak patuh terhadap perintah terhadap perintah orang tua.
- Anak sulit didisiplinkan, sehingga akhirnya mempunyai hambatan fungsi sosial dan pekerjaan.

Anak hiperaktif dalam perkembangan tingkah lakunya dapat disebutkan sebagai berikut:

Tidak Fokus

Anak hiperaktif tidak tahan bisa berkonsentrasi dengan lama, ia tidak bisa diam dalam waktu lama dan mudah teralihkannya perhatiannya kepada hal lain.

Menentang

Anak hiperaktif umumnya memiliki sikap penentang dan pembangkang atau tidak mau dinasehati.

⁴⁴Bandi Deiphie, *Layanan Perilaku Hiperaktif*, Klaten: PT. Insani, 2009.h.12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Destruktif

Perilakunya bersifat destruktif atau merusak.

Tidak kenal lelah

Anak hiperaktif sering tidak menunjukkan sikap lelah.

Tanpa tujuan

Semua aktivitas dilakukan tanpa tujuan jelas.

Tidak sabar dan usil

Anak hiperaktifitas ketika bermain tidak mau menunggu giliran, ia langsung merebut mainan yang sedang dimainkan temannya tanpa ba-bi-bu.⁴⁵

3. Penanganan Anak Berperilaku Hiperaktif

Untuk melatih anak agar fokus, ciptakan suasana yang kondusif jangan tekan dia, terima keadaan apa adanya, perlakukan anak dengan hangat dan sabar, tapi konsisten dan tegas di dalam menerapkan norma dan tegas.

Anak yang hiperaktif cenderung lebih patuh terhadap merubah perilakunya, jika ia memperoleh pujian atau penguatan karena melakukannya. Pemberian sanksi bukan berarti tidak efektif jika digunakan dengan cara yang lebih positif. Pujian adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menolong anak agar berubah, pujian yang diberikan secara jelas dan sering merupakan senjata rahasia anda terhadap aspek perilaku negatif anak yang berperilaku hiperaktif. Namun perlu diingat bahwa di dalam memberikan imbalan upayakan pujian itu bervariasi agar anak tidak merasa bosan.⁴⁶

4. Pentingnya Bimbingan Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah pada Anak Hiperaktif.

Anak adalah anugerah terbaik dari orang tua dan merupakan amanah yang akan dimintai pertanggungjawabannya oleh Allah SWT.⁴⁷

⁴⁵ Ferdinand Zeviera, Op Cid, h.15

⁴⁶ Wiramiharjo, *Pengantar Psikologi Abnormal*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.h.9

⁴⁷ Abu, Hamida, Op Cid, 2009. h. 135



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah diuraikan sebelumnya bahwa anak hiperaktif yaitu pola perilaku pada seseorang yang menunjukkan sikap tidak mau diam, tidak menaruh perhatian dan *implusif* (semaunya sendiri).⁴⁸

Sedangkan anak hiperaktif mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan hiperaktivitas kondisi ini juga disebut gangguan hiperkinetik. Gangguan hiperkinetik adalah gangguan pada anak yang timbul pada masa perkembangan dini. Dengan mempunyai ciri utama tidak mampu memusatkan perhatian, hiperaktif dan impulsif. Ciri perilaku mewarnai berbagai perilaku pada anak hiperaktif, keinginannya harus segera di penuhi. Gangguan ini biasanya terjadi pada anak prasekolah dasar atau sebelum mereka berusia tujuh tahun.⁴⁹

Gangguan anak hiperaktif pada sadarnya tidak dapat hilangkan namun bisa di kurangi, dengan menanamkan kedisiplinan pada anak hiperaktif. Menanamkan jiwa keagamaan pada anak sebaiknya dilakukan sejak dini atau sejak kanak-kanak. Karena pembinaan ibadah sendiri merupakan penyempurnaan dari pembinaan aqidah.⁵⁰

Terlebih pada kehidupan anak, maka dasar-dasar aqidah harus terus-terus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhan senantiasa dilandasi oleh aqidah yang benar. Setelah aqidah sudah benar maka, menanamkan jiwa keagamaan pada anak dilanjutkan dengan pendidikan beribadah pada anak. Tata beribadah menyeluruh sebagaimana termaktub dalam fiqih islam itu dikehendaki diperkenalkan sedini mungkin dan sedikit dibiasakan dalam diri anak. Hal itu dilakukan agar kelak mereka tumbuh menjadi insan yang benar-benar takwa, yakni insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula dalam menjauhi segala larangannya. Ibadah sebagai realisasi dari akidah Islamiah harus tetap terpancar dan terampil dengan baik oleh setiap anak.⁵¹

⁴⁸ Eric, Taylor, Op Cid .h.2

⁴⁹ Ferdinand Zeviera, Op Cid, h.15

⁵⁰ Syekh Jamaludin, Mahfudz, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.h.128

⁵¹ Mansur, *Pendidikan Anak usia dini dalam islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.h.1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkokoh akidah Islamiah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak. Setelah menanamkan akidah dan ibadah maka selanjutnya memperbaiki akhlak pada anak. Dalam Al-Qur'an sendiri banyak sekali ayat yang menyindir, memerintahkan atau menekankan pentingnya akhlak bagi setiap hamba Allah yang beriman. Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana harus menghormati dan seterusnya. Karena pendidikan akhlak sangat penting sekali, bahkan Rasul sendiri ditus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak yang baik.⁵² Jadi dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak hiperaktif, melalui pokok-pokok pendidikan ajaran islam yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak. Usaha menanamkan jiwa keagamaan pada anak dapat diberikan melalui kegiatan bimbingan Islam.

Bimbingan Islam merupakan proses pemberian bantuan terarah, kontinu, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimiliki secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Objek dalam penelitian ini adalah anak, dimana masa anak ini adalah masa bermain, dan masa tumbuhan dan berkembang pada anak. Dimana masa kanak-kanak awal menghubungkan ke masa kanak-kanak tengah yang penuh kebergantungan dengan masa kanak-kanak akhir yang matang dalam menanamkan perkembangan yang baik. Dalam kondisi jiwa yang demikian, agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan masa depan pada anak.⁵³

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa pada dasarnya menanamkan jiwa agama dan bimbingan Islam memiliki keterkaitan.

Mansur, Op Cid, h.117

Amin, Samsul Munir, Op Cid, 2010.h.23



Menanamkan jiwa agama pada anak hiperaktif dibutuhkan pembiasaan, kesabaran dan sifat disiplin dalam mengajarkan aqidah, dan ibadah pada anak hiperaktif khususnya, ibadah shalat berjamaah. Setelah aqidah dan ibadah sudah ditanamkan maka harapannya, bisa memperbaiki akhlak pada anak hiperaktif.

B. Kajian Terdahulu

Kajian terhadap hasil penelitian yang terdahulu adalah hasil yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap berkaitan dengan teori di dalam penelitian yang sedang dilakukan, serta didasarkan pada teori-teori dari sumber kepustakaan yang dapat menjelaskan dari masalah yang ada dalam pembahasan skripsi ini.

Kajian terhadap penelitian yang terdahulu juga dimaksudkan untuk melihat persamaan dan perbedaan antara objek penelitian penulis dengan objek penelitian lainnya dengan tujuan agar tidak terdapat persamaan isi secara keseluruhan. Adapun terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Bimbingan Islami yaitu:

Skripsi karya Karmila yang berjudul Urgensi Bimbingan Islami Terhadap Ibu Hamil Pada Pusat Pelayanan Terpadu Di Gampong Dalam Kecamatan Blangkejeran Kabupaten Gayo Lepas.

Skripsi ini telah menjelaskan dengan terperinci permasalahan yang sering terjadi pada ibu-ibu yang sedang hamil ini tidak dijelaskan dengan Bimbingan Islami yang sebenarnya terutama pada pasangan muda yang pertama kali hamil. Mereka tidak dijelaskan dengan Bimbingan Islami dari awal kehamilan sehingga melahirkan. Pasangan muda ini hanya dibekali pengetahuan oleh orang tuanya di kampung bagaimana cara menjaga kehamilannya tetapi tidak diberikan bimbingan yang diajarkan dalam Islam seperti membaca Al-quran, memperbanyak baca zikir, shalat, dan bimbingan Agama dari awal masa kandungan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi karya Liza Fidiawti yang berjudul Urgensi Bimbingan Islami Terhadap Pembinaan Kesadaran Mengeluarkan Zakat Pada Petani Sawit Di Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil.

Dalam penulisan skripsi ini juga telah membahas permasalahan yang terjadi di Kabupaten Aceh Singkil. Mayoritas pekerjaan masyarakat di Kecamatan Singkohor yaitu sebagai petani kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh para petani sawit di Kecamatan Singkohor sangat luas, rata-rata mereka mempunyai kebun kelapa sawit seluas dua hektar setiap keluarga. Dari kebun kelapa sawit tersebut menghasilkan buah siap panen dua ton hingga lima ton sekali dalam 15 hari. Setiap satu bulan biasanya panen kelapa sawit dua kali, jadi akan menghasilkan buah kelapa sawit siap jual empat ton hingga ke lima ton. Selain itu, ada masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit lebih dari dua hektar. Idealnya petani kelapa sawit mengeluarkan zakat pertanian dari hasil panennya. Dan hasil dari observasi kenyataannya petani sawit ini tidak mengeluarkan zakat seperti yang telah diajarkan di dalam Islam.

Skripsi karya Nasriah Binti Zulkapli yang berjudul Layanan Konseling Islami Terhadap Pasien Pada Rumah Sakit Jiwa Aceh (Efektifitas Shalat Sebagai Metode Penyembuhan Terhadap Pasien Gangguan Jiwa).

Penulisan skripsi karya Nasriah Binti Zulkapli ini menjelaskan permasalahan di dalam penelitiannya. Allah berfirman bahwa mengingat kebesaran Allah melalui shalat adalah merupakan ibadah yang terbesar keutamaannya. Bagi pasien mayoritas Muslim, maka pendekatan konseling religius dipandang menjadi alternatif terapi yang lebih dekat dan sesuai dengan aspek-aspek diri pasien. Seharusnya orang Islam yang taat menjalankan perintah Allah SWT tidak akan mengalami gangguan jiwa. Bila kita merujuk pada surah Al-Ma'rij ayat 20 hingga 23, seharusnya orang-orang yang melaksanakan shalat akan menjadi tenang, tidak gelisah dan ketakutan. Namun kenyataannya, banyak pasien jiwa di RSJ Aceh yang beragama Islam, mereka mengalami ketidaktenangan, cemas, gelisah yang akhirnya mulai mengalami penyakit jiwa dan psikotik.



- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi karya Jamanita yang berjudul Layanan Bimbingan Islami Terhadap Pembinaan Disiplin Remaja (Studi Deskriptif Tentang Disiplin Remaja pada Panti Asuhan Rumah Penyantun Muhammadiyah Punge Blang Cut Kota Banda Aceh).

Penulisan skripsi karya Jasmanita ini telah menjelaskan pelaksanaan bimbingan yang dilakukan untuk remaja di panti asuhan rumah penyantun Muhammadiyah merupakan salah satu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahir atau batin, yang menyangkut

kehidupan, dimasa kini dan masa mendatang, adapun pelaksanaannya yaitu berupa bimbingan fisik dan kesehatan, mental keagamaan, sosial dan pendidikan, keterampilan, belajar, ceramah, berupa buku panduan, dan bimbingan pengarahan. Sedangkan hasil layanan bimbingan remaja terhadap pembinaan disiplin remaja di panti asuhan rumah penyantun Muhammadiyah dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain adalah menunjukkan adanya perbaikan emosi, bisa melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sehingga akan terwujud ketenangan dan ketenteraman dalam jiwanya dengan beriman kepada Allah SWT, bisa membaca dan menulis, bisa berintegrasi dengan lingkungan sosial, pemerintah dan masyarakat.

Kerangka Berpikir

Penggunaan istilah kerangka berpikir dalam penelitian cukup bervariasi, ada yang menggunakan kerangka teori, ada yang menggunakan istilah kerangka pemikiran dan kerangka pikir, ada pula yang menggunakan landasan berpikir dan landasan konseptual, atau kerangka konseptual atau model konseptual. Ketujuh istilah itu memiliki fungsi yang sama dengan kerangka berpikir, yakni sebagai tulang punggung penelitian yang dideduksi dari teori atau hanya berupa kerangka pernyataan logis.

Kerangka berpikir berawal dari pengkajian pustaka dan dari pengkajian itu dapat ditemukan berbagai konsep dan terutama teori atau teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Teori biasanya berhubungan dengan subjek tertentu dalam cakupan bidang ilmu



UIN SUSKA RIAU

tertentu, dan dihubungkan dengan nama perumus teori itu. Teori merupakan serangkaian pernyataan sistematis yang bersifat abstrak tentang subjek tertentu. Subjek itu dapat berupa pemikiran, pendapat nilai-nilai, norma-norma pranata-pranata sosial, peristiwa-peristiwa dan perilaku manusia.

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Ia dapat berupa kerangka teori atau dapat pula berbentuk kerangka penalaran logis.⁵⁴ Disamping itu ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir/pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁵

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Dewi Sadiyah, S.Ag, M.Pd. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015, h. 70

Sugianto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 60

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Metode Bimbingan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan
Shalat Berjamaah Pada Anak Hiperaktif

Metode Pembiasaan

Metode Tauladan

Metode Penyadaran

Metode Pengawasan

Metode Hukuman

Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan saat ini dalam penelitian saat ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan bersifat deskriptif. Sebab penelitian mengupayakan dalam penelitian ini dengan cara menggambarkan secara sistematis, tekstual dan actual mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu sesuai yang penulis dapatkan di lapangan.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian dengan menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.⁵⁶

Berikut di kemukakan beberapa pengertian penelitian kualitatif. Pertama, menurut Bogddab dan Taylor, pnelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat di amati. Kedua, Kirk dan Miller, mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah teradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secar fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristiwaannya.⁵⁷

Didalam buku lain dijelaskan, metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantitatifkan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁵⁸

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, 2012, h. 42
⁵⁷ Dr. Tohirin, M. Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan SBimbingan Konseling*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2013, h. 2
⁵⁸ Prof. Dr. afrizal, M. A. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT RajaGrafindo Persaja, Jakarta, 2016, h. 13



UIN SUSKA RIAU
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan peneliti deskriptif menurut DR. H. Sudjarwo, dalam bukunya menjelaskan, bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data terlepas apakah data itu kualitatif maupun kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di mushalla al-ikhwan, kelurahan air putih, kecamatan tuah madani, kota pekanbaru, riau. pada tanggal 10 agustus hingga 10 Oktober 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Data ialah keterangan yang benar dan nyata, keterangan sebagai bahan yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan.⁵⁹

1. Data Primer

Adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (*sumber informan*). Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *first hand* dalam mengumpulkan data penelitian).⁶⁰ Adapun data primer dari penelitian ini adalah penelitian lapangan atau observasi atau wawancara guna mengetahui bagaimana Metode Bimbingan Islam dalam menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah pada anak hiperaktif di mushalla al-ikhwan perumahan Yaishatama kelurahan air putih kecamatan tuah madani.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di hasilkan dari hasil literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti oleh si peneliti, baik dari biro-biro statistik ataupun dari hasil-hasil penelitian peneliti⁶¹. Serta berupa data-data dari tempat penelitian yaitu di mushalla

⁵⁹ Dr. Dewi Sadiah, S.Ag., M.Pd, Op Cid, h. 42

⁶⁰ *Ibid.* h. 87

⁶¹ *Ibid.* h. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-ikhwan perumahan vaishatama kelurahan air putih kecamatan tuah madani.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Kata informan harus dibedakan dari kata responden. Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian, sedangkan responden adalah orang-orang yang hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan pewawancara bukan memberikan informasi atau keterangan. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus menempatkan orang atau kelompok orang yang diwawancarai sebagai sumber informasi, maka selayaknya mereka disebut informan bukan responden.⁶²

Adapun informan dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan data informasi penelitian penulis yaitu takmir mushalla al-ikhwan perumahan vaishatama kelurahan air putih kecamatan tuah madani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Para peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia yang sebanyak-banyaknya.⁶³

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah antara lain:

1. Wawancara Mendalam. seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun mendetail dengan alternative jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasar pertanyaan

Prof. Dr. afrizal, M. A. *Op. Cit.* h. 139.
ibid. h. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengumpulan Dokumen (tulisan-tulisan). Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat-surat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang di perlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh melakukan wawancara mendalam.
3. Melakukan Observasi. Peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terlibat.

Validitas Data

Validitas data berarti bahwa data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti⁶⁴.

Validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian.⁶⁵ Terdapat beberapa cara yang biasanya dipilih untuk mengembangkan validitas (kesahihan) data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembending terhadap hal tersebut.⁶⁶ Pada dasarnya triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif.⁶⁷ Artinya guna untuk suatu kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut pandang berbeda.

Dalam mengecek keabsahan atau validitas data menggunakan teknik triangulasi, S. Nasution mengungkapkan bahwa data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda.

⁶⁴ Ibid. h. 167

⁶⁵ Sutopo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2009, h. 92

⁶⁶ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005,

⁶⁷ Sutopo, *Op Cid*, h. 78



UIN SUSKA RIAU

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok dalam mendefenisikan triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Oleh karena itu, triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana penelitian tidak hanya menggunakan satu sumber data, suatu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi penelitian saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikan data kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶⁸ Adapun cara yang penulis tempuh dalam menganalisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni data diperoleh disajikan dengan apa adanya kemudian data tersebut di analisa dengan menggunakan kalimat-kalimat sehingga menghasilkan kalimat yang dapat dipahami.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Mushalla Al-Ikhwan

1. Sejarah Singkat Mushalla Al-Ikhwan.

Mushalla al-ikhwan secara geografis terletak di perumahan vaishatama kelurahan air putih kecamatan tuah madani. mushalla ini didirikan pada tahun 2014 m. mushalla al-Ikhwan dibangun diatas sebidang tanah seluas kurang lebih 10x20 M yang berada di tengah-tengah kompleks perumahan Vaishatama, mushalla tersebut sebagai wakaf untuk pembinaan umat, utama sekali menjadikannya sebagai masyarakat yang mempunyai komitmen terhadap pengamalan ajaran agama Islam.⁶⁹

Berangkat dari ulasan di atas dapat dikatakan bahwa pembangunan mushalla al-ikhwan dimaksud bertujuan dakwah islamiah sehubungan dengan kondisi masyarakat lingkungannya yang masih terbilang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam. Disisi lain kondisi masyarakat setempat secara ekonomi dan pendidikan khususnya ilmu agama, masih terbilang tetinggal, maka dari itu pembangunan atas ketulusan hati pemilik wakaf tanah, semata-mata bertujuan merespon kondisi objektif masyarakat setempat, agar terjadi peningkatan kesejahteraan baik yang bersifat material (ekonomi) maupun bersifat imaterial (Pemahaman dan pengamalan agama islam).

Sehubungan dengan hal diatas pemilik/ pewakaf berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan kemakmuran mushalla melalui kegiatan keagamaan yang mamiliki daya tarik jama'ah khususnya masyarakat lingkungan agar bangkit dari keterpurukan baik materi maupun imateri, oleh karena itu citra mushalla tetap dipertahankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip pelayanan prima, baik dalam masalah sosial keagamaan maupun sosial kemasyarakatan yang sasaran utamanya masyarakat lingkungan dimana mushalla dibangun.

AGustus 2021 Hasil wawancara dengan Bapak Abdi Saputra, di Mushalla Al-Ikhwan, Tanggal 20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai ilustrasi dalam perkembangannya mushalla al-ikhwan sesuai dengan niat pewakafnya telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melaksanakan ibadah baik masyarakat mukim maupun masyarakat kalong (Musyafir) semata-mata karena kokohnya prinsip pelayanan prima dalam layanan ibadah.⁷⁰

Visi Misi Mushalla Al-Ikhwan

Visi Mushalla Al-Ikhwan

Implementasi kemakmuran mushalla tidak terlepas dari adanya visi yang telah ditetapkan. visi mushalla al-ikhwan yang dimaksud adalah sebagai berikut yakni: “Unggul dalam layanan ibadah baik ibadah *maghdah* maupun ibadah *khairu maghdah*”.

Visi diatas merupakan cita-cita takmir mushalla yang diputuskan dalam rapat bersama masyarakat lingkungan (mukim) untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan peran mushalla dalam memberdayakan masyarakat dan menyadarkan masyarakat terutama para takmir mushalla akan pentingnya layanan mushalla secara optimal. visi yang dimaksud diatas pada takmir mushalla ialah diamalkan dengan baik, dijaga dan dievaluasi secara berkesinambungan.

Misi Mushalla Al-Ikhwan

Untuk merealisasikan visi maka ditetapkan misi Mushalla Al-Ikhwan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan dan meningkatkan layanan ibadah terutama ibadah shalat lima waktu.
- 2) Melaksanakan dan meningkatkan layanan kebersihan, keindahan, keamanan, dan kenyamanan.
- 3) Melaksanakan dan meningkatkan layanan sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan

3. Keadaan Takmir dan Fasilitas Mushalla Al-Ikhwan.

Setelah dilaksanakan peresmian mushalla al-ikhwan oleh pewakaf, selanjutnya dilaksanakan rapat secara terbuka dengan mengundang

⁷⁰ hasil wawancara dengan Bapak Abdi Saputra, di Mushalla Al-Ikhwan, tanggal 20 Agustus 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sekitar Mushalla yang tujuannya untuk memebentuk kepengurusan takmir, guna terpeliharanya Mushalla secara Berkesinambungan, baik dalam pengertian *ibadah, imarah, dan ri'ayah*. Tempatnya tanggal 25 juli 2014, secara resmi dibentuk kepengurusan Mushalla Al-Ikhwan dengan struktur membina ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara serta seksi-seksi yang menunjang tugas-tugas kemakmuran Mushalla Al-Ikhwan, secara formal kepengurusan takmir yang berlaku hingga sekarang ini sebagai berikut :⁷¹

Ketua	: Abdi saputra
Sekretaris	: Nur Kholis
Bendahara	: M. Yahya
Imam	: Ahmad Parwis, M. Azri, Firma Likardo, Adi Kurniawan
Penasehat	: Ketua Rw 01, Ketua Rt 03, M. Azri, Yuhni Faisal
Seksi Pembangunan	: Riana Kusdiantto, Rumbaizal, Lukman Hakim
Seksi Kurban	: Abdi Saputra, Nur Kholis, Zul Ependi
Seksi Sosial Kematian	: Yuhni Faisal, M. Azri, Arfa Dewi
Seksi Humas	: Riki, Zul Ependi, Nofi Rianto
Seksi Majelis Taklim	: Sri Rahmadhani, Sufiyatun, Witra
Remaja Mushalla	: M Jalali Al Malakut, Akmal ⁷²

Fasilitas yang dimiliki oleh mushalla al-ikhwan adalah sebagai berikut:

Ruang mushalla sebagai tempat ibadah shalat yang sekitarnya dikelilingi oleh teras-teras yang pemanfaatannya dimanfaatkan untuk bercengkrama masalah agama.

Tempat parkir yang berada di luar halaman mushalla yang dimanfaatkan untuk parkir motor dan mobil.

Tempat wudhu yang terdiri dari tempat wudhu pria dan wanita.

⁷¹ hasil wawancara dengan Bapak Abdi Saputra, di Mushalla Al-Ikhwan, tanggal 20 Agustus 2021

⁷² Papan Mading Mushalla Al-IKhwana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kamar mandi yang dipersiapkan untuk jama'ah pria dan wanita
- e. Tempat tinggal marbot.⁷³

4. Sumber Dana Mushalla Al-Ikhwan

Dalam rangka menunjang pelaksanaan mushalla sesuai ketentuan dalam suatu organisasi, maka diperlukan faktor penunjang yakni personalia organisasi dan sumber dana. di mushalla al-ikhwan personalia mushalla wujudnya adalah susunan kepengurusan takmir mushalla (sebagai mana) dideskrisikan diatas, sedangkan sumber dana mushalla al-ikhwan terdiri dari tiga bentuk sumber dana:

Sumber dana diperoleh dari infaq dan sedekah harian dan bulanan. Infaq dan sedekah harian merupakan dana dari keikhlasan jama'ah yang sewaktu-waktu datang ke mushalla untuk melaksanakan ibadah dan kebutuhan lainnya, sebagian besar para jama'ah bersedekah dengan keikhlasan tanpa ketentuan besar jumlahnya. Sumber dana tidak tetap tersebut dihitung dan dikumpulkan setiap hari. Sedangkan infaq dan sedekah, infaq dan sedekah bulanan ini diperoleh dari keikhlasan jama'ah yang di pungut ke rumah-rumah pada seiap awal bulan, dan dana yang lain di peroleh dengan meletakkan kotak infak di beberapa warung yang berada dekat dengan mushalla al-ikhwan.

Penggunaan atau pemanfaatan dana tidak tetap baik harian atau bulanan sepenuhnya untuk kegiatan rutin harian, mingguan, termasuk juga kegiatan bulanan terutama masalah kebersihan yang menjadi prioritas mushalla al-ikhwan dalam memberikan layanan ibadah jama'ah, baik jama'ah mukim maupun jama'ah musyafir.⁷⁴

5. Keadaan Jama'ah Mushalla al-ikhwan.

Mushalla al-ikhwan sebagai mushalla yang secara strategis berada di tengah-tengah kompleks perumahan Vaishatama yang mempengaruhi keberadaan jama'ah mukim, yaitu jama'ah yang berasal dari masyarakat lingkungan mushalla.⁷⁵

Observasi Lapangan, tanggal 22 Agustus 2021
 Hasil Observasi Lapangan, tanggal 22 Agustus 2021
 Hasil Observasi Lapangan, tanggal 22 Agustus 2021



UIN SUSKA RIAU

6. Program Kerja Mushalla al-Ikhwan.

Program kerja mushalla al-ikhwan yang penanganannya langsung dilaksanakan oleh takmir mushalla. takmir mushalla al-ikhwan telah menyusun beberapa program kerja yang tujuannya untuk kemakmuran mushalla. program kerja yang dimaksud pada garis besarnya dibagi menjadi dua macam yang implementasinya jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. program kerja mushalla tersebut berkaitan dengan masalah sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan:

Program sosial keagamaan terdiri dari :

- 1) Kegiatan peningkatan pemahaman dan pengamalan agama islam.
- 2) Konsultasi masalah-masalah agama.
- 3) Kajian-kajian masalah agama dan lintas sektoral.

b. Program sosial kemasyarakatan

- 1) Peningkatan silaturahmi dan ukhuwah islamiah.
- 2) Bantuan sosial kaum Du'afa dan Yatim Piatu.⁷⁶

7. Manajemen dan Kegiatan Keagamaan di Mushalla Al-Ikhwan

1. Manejemen Mushalla Al-Ikhwan

Mushalla Al-Ikhwan didalam mencapai tujuan yakni kemakmuran mushalla didasarkan kepada visi dan misi mushalla yaitu menjadikan mushalla yang unggul dan terdepan dalam layanan ibadah *maghdah* maupun ibadah *ghairu maghdah*, oleh karena itu manajemen mushalla mengedepankan akan layanan yang bermutu atau berkualitas dengan mengutamakan kepentingan jama'ah dalam melaksanakan ibadah.

Maka mushalla al-ikhwan memberdayakan semua person yang bertugas memberikan layanan terhadap jama'ah antara lain, bekerja secara profesional dalam meningkatkan layanan kebersihan, keindahan, keamanan, dan kenyamanan.⁷⁷

Agustus 2021 Hasil wawancara dengan Bapak Abdi Saputra, di Mushalla Al-Ikhwan, tanggal 20

Agustus 2021 hasil wawancara dengan Bapak Abdi Saputra, di Mushalla Al-Ikhwan, tanggal 20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guna percepatan mencapai target, baik kebersihan, keindahan, keamanan, dan kenyamanan telah dimanfaatkan sumber-sumber dana yang dimiliki oleh mushalla al-ikhwan. sumber dana yang dimaksud meliputi: dana sedekah rutin harian, dana sedekah dan infak rutin bulanan, donatur tetap dan kontemporer, serta sumber dana abadi dari pewakaf. baik yang pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber dana yang dimiliki oleh mushalla al-ikhwan, merupakan penompang utama dalam mengimplementasikan manajemen mushalla dengan maksud tercapainya idealisme kemakmuran mushalla.

Kesemuanya dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen mushalla yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, yang dilakukan oleh takmir mushalla secara intensif dan konfrenhensif.⁷⁸

2. Kegiatan Keagamaan Mushalla Al-Ikhwan.

Kegiatan keagamaan mushalla al-ikhwan diaplikasikan berdasarkan program kerja yang disusun oleh takmir mushalla al-ikhwan yang berupa kegiatan sosial keagamaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan Sosial Keagamaan

Imlementasi manajemen mushalla yang diwujudkan dalam kegiatan sosial keagamaan meliputi:

1. Kegiatan Majelis Taklim

Kegiatan majelis taklim ini dilaksanakan dua minggu sekali, dengan dihadiri kurang lebih 30 jama'ah ibu-ibu. Majelis taklim ini menyajikan santapan moral sprituaal yang berbentuk siraman rohani yang diisi dengan kegiatan pemberian tausiyah oleh para ustadz dan ustadzah yang tujuannya untuk meningkatkan pengaruh keshalehan sosial dan pemahaman ibadah. Menyediakan moral material dengan bentuk uang transport yang diberikan

Agustus 2021 hasil wawancara dengan Bapak Abdi Saputra, di Mushalla Al-Ikhwan, tanggal 20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada jama'ah majelis taklim yang enggan datang mengikuti majelis taklim.

2. Kegiatan Penerimaan dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah.

Kegiatan ini dilakukan ketika datangnya bulan ramadhan sampai malam idul fitri, kegiatan ini dikelola oleh takmir dan sebagian jama'ah mushalla dan disalurkan kepada mustahiq yang berada disekitar mushalla Al-Ikhwan dan masyarakat desa bulukarto. Kegiatan ini bertujuan agar umat muslim sadar akan tanggung jawab sosial, bahwa disebagian rezeki kita ada milik orang lain yang harus ditunaikan haknya serta memupuk tali persaudaraan antar umat seagama karna ditumbuhkan dari rasa saling peduli antara yang yang mampu dan yang kurang mampu.

3. Kegiatan Penjualan Hewan Kurban

Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali pada bulan Dzulhijah (bulan Haji), kegiatan ini dilaksanakan oleh takmir dan sebagian besar jama'ah Mushalla, dan dibagikan kepada seluruh jama'ah mushalla dan kaum muslimin yang berada di lingkungan perumahan Vaishatama, bahkan sering kali menyentuh desa diluar perumahan Vaishatama, tujuan kegiatan ini untuk mendorong agar masyarakat muslim memiliki keterkaitan dan ukhuwah islamiah didalam msyarakat.

4. Kegiatan Ramadhan.

Kegiatan Ramadhan ini, sangat rutin dilaksanakan pada bulan Ramadhan secara continue seperti shalat tarawih, tadarus, dan buka bersama serta kajian-kajian keagamaan, dengan tujuan disamping melaksanakan ibadah puasa juga memantapkan pelaksanaan ibadah secara umum.

Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.

1. Kegiatan Santunan Ramadhan.

Setiap bulan ramadhan takmir mushalla al-ikhwan diberikan konsumsi selama ramadhan terdiri dari bahan-bahan berbuka puasa dan persiapan idhul fitri. tersebut diwujudkan dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bentuk kebutuhan pangan berupa minyak goreng, gula, supermi, sirup dan biskuit. Masing-masing ibu-ibu majelis taklim mengatur jadwal untuk memberikan santunan tersebut selama bulan Ramadhan.

2. Kegiatan Santunan Jama'ah Sakit.

Mushalla Al-Ikhwan memberikan bantuan bagi jama'ah yang sakit baik dirumah maupun dirumah sakit, baik sakit temporer maupun permanen, dengan jumlah materi sebesar Rp. 200.000 sampai Rp 300.000, dengan tujuan memberikan semangat terhadap jama'ah dan keluarga yang sakit agar cepat sembuh serta lekas ikut bergabung berjama'ah lagi di mushalla dengan kesehatan.

3. Kegiatan Santunan Kematian

Mushalla Al-Ikhwan memiliki komitmen terhadap jama'ah dan keluarga jama'ah yang telah pulang kerahmatullah berupa santunan kematian yang tujuannya untuk menghibur dan meringankan beban keluarga yang ditinggalkan agar tetap tabah dalam menghadapi musibah kematian. Santunan ini diberikan dalam bentuk material maupun spritual, materil berkisar senilai Rp. 500.000 sampai Rp. 1.000.000, sedangkan santunan spritual berupa nasihat keagamaan.

4. santunan mushalla al-ikhwan (Petugas/Marbot).

Mushalla Al-Ikhwan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan para pekerja mukhlis (pekerja mushalla al-ikhwan), yang ikut serta dalam memberikan layanan mushalla kepada para jama'ahnya, bentuk santunannya diberikan dalam wujud maisyah, bergerak dari Rp. 350.000 sampai Rp. 500.000, setiap bulan. Tujuannya memberikan semangat dalam artian ibadah kepada Allah swt.⁷⁹

Agustus 2021 Hasil wawancara dengan Bapak Abdi Saputra di Mushalla Al-Ikhwan., tanggal 20



C. Struktur Kepengurusan Mushalla Al-Ikhwan⁸⁰

Gambar 2.



© Hak

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak hiperaktif merupakan suatu pola perilaku pada seseorang yang menunjukkan sikap tidak mau diam, tidak menaruh perhatian dan impulsif. Selain itu anak yang hiperaktif selalu bergerak, tidak mau diam bukan dalam situasi-situasi yang menuntut agar mereka selalu tenang. Dengan kata lain anak hiperaktif mengandung arti yang lebih mendalam dari sekedar sebagai tingkah laku yang sangat aktif. Terdapat tiga anak yang termasuk kriteria anak hiperaktif di mushalla al-ikhwan. Pertama, anak yang berinisial "H" memiliki karakteristik sangat aktif, suka jalan kesana-kesini, susah berkonsentrasi. Kedua, anak berinisial "A" memiliki karakteristik tidak bisa diam, selalu mengganggu teman, tidak sabar menunggu giliran, susah untuk memfokuskan. Ketiga, anak berinisial "Y" memiliki karakteristik sulit dikendalikan, tidak bisa diam, suka menentang, dan semaunya sendirinya. Dari ketiga anak tersebut memiliki ciri-ciri yang menunjukkan bahwa anak tersebut termasuk anak hiperaktif.
2. Metode bimbingan Islam dalam menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah pada anak hiperaktif di di mushalla al-ikhwan perumahan Saishatama kelurahan air putih kecamatan tuah madani. Menggunakan empat metode yaitu pertama, dengan metode pembiasaan, pada langkah ini Takmir mushalla menyarankan datang lebih awal ke mushalla sehingga anak diajak untuk membiasakan shalat berjamaah. Kedua, dengan metode suladan atau contoh, yaitu takmir mushalla memberikan contoh kepada anak-anak melaksanakan shalat berjamaah. Ketiga, dengan metode penyadaran dan memberikan nasehat, adapun bentuk penyadaran atau memberikan nasehat kepada anak-anak yaitu saat penyampaian materi yang diberikan pelajaran fiqh dan ceramah. Keempat, dengan metode pengawasan, pengawasan yang dilakukan oleh Takmir mushalla, guna



mengontrol keterlibatan dalam shalat berjamaah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berjalan dengan baik dalam menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah pada anak hiperaktif menggunakan empat metode yang diterapkan di mushalla al-ikhwan perumahan vaishatama kelurahan air putih kecamatan tuah madani.

Saran

Setelah diadakan penelitian terhadap metode bimbingan islam dalam menanamkan kedisiplinan shalat pada anak hiperaktif, maka demi perbaikan mushalla mengenai metode bimbingan islam, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Takmir Mushalla

Kepada takmir mushalla al-ikhwan perumahan vaishatama kelurahan air putih kecamatan tuah madani harus lebih tertib dalam menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah pada anak didiknya khususnya pada anak yang mengalami gangguan pemusatan konsentrasi yaitu anak hiperaktif. Selain itu, sekolah harus mengetahui karakter masing-masing anak-anak sehingga bisa mengetahui lebih awal. Mana yang termasuk anak normal dan mana yang termasuk anak mengalami gangguan pemusatan konsentrasi agar tidak salah memberikan respon terhadap anak.

2. Kepada orang tua

Orangtua seharusnya menjalin hubungan baik dengan anak nya, dengan penuh perhatian dan kasih sayang sehingga terjalin komunikasi yang baik. Sehingga orang tua mengetahui semua karakter anak nya. Dan untuk takmir seharusnya menjalin hubungan baik dengan orangtua. Karena orangtua merupakan seseorang yang paham betul tentang semua karakter anaknya sehingga memudahkan takmir mushalla dalam menangani anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian.



3. Kepada anak hiperaktif

Anak hiperaktif seharusnya diberikan perhatian yang lebih baik dari orang tua, Takmir mushalla, maupun orang yang ada disekitarnya. Anak hiperaktif bukan tidak mau mematuhi aturan yang ada tetapi ia tidak mampu melakukannya karena adanya permasalahan perhatian yang dialami. Anak hiperaktif sangat mudah kecewa dan merasa rendah diri, tetapi apabila mendapat pujian, sambutan atau penghargaan atas perilaku positif yang dilakukan maka perkembangan pribadinya akan lebih terarah, dan apabila tidak mendapat sambutan atau penghargaan maka ia akan menjadi rendah diri dan egoisnya semakin tinggi dan akan timbul sifat masa bodoh.

Oleh karena itu pemberian penghargaan atau pujian sangat diharapkan untuk dilakukan oleh takmir mushalla, orang tua atau orang yang ada disekitarnya. Mengingat bahwa menanamkan nilai agama pada anak dibutuhkan kesabaran yang luar biasa khususnya pada anak hiperaktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Muqaddam, Muhammad, *Keutamaan dan 1001 Alasan Kenapa harus Shalat*, (Solo:Aqwam, 2007).
- Al Muqaddam,Ahmad Ismail, *Mengapa Harus Shalat*, (Jakarta: Amzah, 2007).
- Anin, Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: AMZAH, 2010.
- Nawawi Imam Abu Zakariya Yahya bin Syarif, *Terjemahan Riyadhus Shalikin Jilid I*, Bandung: Al-Ma'arif, 1987.
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: Pastaka Belajar, 2013.
- Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Ash-Shawwaf, Muhammad Mahmud, *Sempurnakan Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007).
- Ziz Abdullah, Abu Abdil, *Shalat Berjamaah Keutamaan, Manfaat dan Hukumnya* (Indonesia: Islam House, 2010).
- Deiphie, Bandi *Layanan Perilaku Hiperaktif*, Klaten: PT. Insani, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* , Jakarta: Al-Jumanatul, 2004.
- Dr. Dewi Sadiyah, S.Ag, M.Pd. *Mentode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Dr. Tohirin, M. Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2013.
- Eric, Taylor, *Anak yang Hiperaktif*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UI Press, 2001.
- Hamida, Abu, *Indahnya dan Nikmatnya Shalat: Jadikan Shalat Anda Bukan Sekedar Ruku dan Sujud*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2009.
- Muhammad Soleh Hapuddin, M.Si, *Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*, Jakarta, Tazkia Press, 2019.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2007.



Manan, Abdul bin H Mohammad Sobari, *Jangan Asal Shalat*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2006).

Mansur, *Pendidikan Anak usia dini dalam islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Meleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005.

Magniyah, Muhammad Jawad, *Fiqih Lima Mazhab*, (Jakarta: Lentara, 2001).

Musnamar, Tohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992.

Prayetno dan Amti, Erman, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: 2008.

Prijodarminto, Soegeng, *Disiplin Menuju Sukses*, Jakarta: Pradaya Paramita, 1994.

Prof. Dr. Afrizal, M. A. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT RajaGrafindo Persaja, Jakarta, 2016.

Quraish, Muhammad Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan, dan keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2008.

Al-'Adah, *Materi Ibadah Menjaga Akidah dan Khusus Beribadah*, (Surabaya: Amalia, 2005).

Peto Mulyadi, Irwati Ismail yang berjudul "Mengatasi Problem Anak Sehari-hari" 2009.

Sekh Jamaludin, Mahfudz, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.

Shalih, Al Fauzan bin Abdullah, *Ringkasan Fikih Lengkap*, (Jakarta: PT Darul Falah, 2005).

Sugianto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta, 2013,

Sutopo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2009.

Sutoyo Munir, Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: AMZAH, 2010.

Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.



UIN SUSKA RIAU

Syekh Jamaludin, Mahfudz, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.

Wulandari, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.

Widhiyanti, *Pengantar Psikologi Abnormal*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.

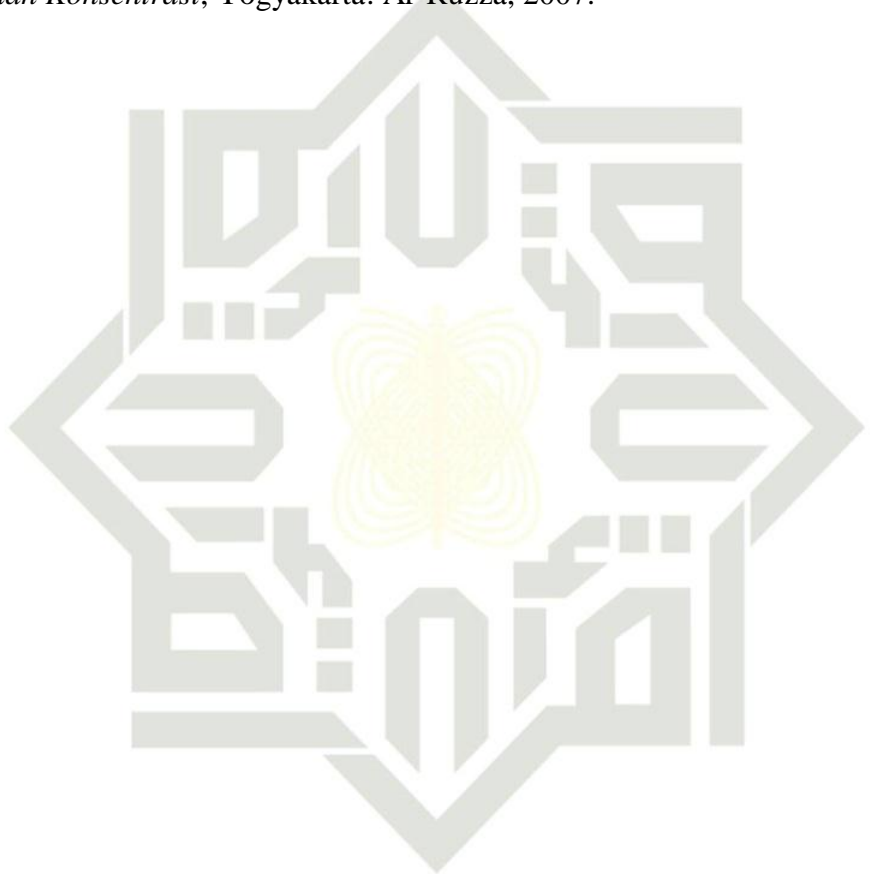
Widhiyanti, Ferdinand, *Anak Hiperaktif Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzza, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HAK CIPTA DILINDUNG
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

FOTO DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id. E-mail: ialn-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-6026/Un 04/F.IV/PP.00 9/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUHAMMAD IKBAL AL HAPIS
N I M	: 11740215283
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"METODE BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SHOLAT BERJAMAAH PADA ANAK HIPERAKTIF DI MUSHALLAH AL-IKHWAN KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TUAH MADANI."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"MUSHALLAH AL-IKHWAN KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TUAH MADANI."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan membenarkan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42955
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-6026/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Tanggal 16 Juli 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

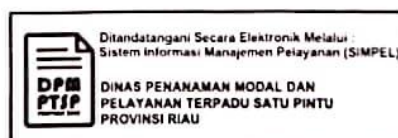
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUHAMMAD IKBAL AL HAPIS |
| 2. NIM / KTP | : 11740215283 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : METODE BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SHALAT BERJAMA'AH PADA ANAK HIPERAKTIF DI MUSHALLA AL-IKHWAN KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TUAH MADANI |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TUAH MADANI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Agustus 2021



Tersmbusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Iqbal Al Hapis, lahir di Desa Huta Baru pada tanggal 12 Mei 1998, Anak dari pasangan Ayahanda Diris Lubis dan Ibunda Ros Lina. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 0801 pinarik dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke MTs Musthafawiyah Purba Baru pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MA Musthafawiyah Purba Baru kemudian lulus ujian pada tahun 2016.

Pada tahun 2017 melalui jalur UMPTKIN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akhirnya tepat pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi "BIMBINGAN ISLAM DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SHALAT BERJAMAAH PADA ANAK HIPERAKTIF DI MUSHALLA AL-IKHWAN KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TUAH MADANI" Dengan Menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dengan Predikat Memuaskan.

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin karya tulis ilmiah, penelitian, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.